

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

A. SMA Negeri 1 Sedayu

1. Profil Sekolah

Pada mulanya SMA Negeri 1 Sedayu bernama SMA Negeri II Filial Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sekolah hanya meminjam Gedung. Karena adanya intruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, maka menjadi tuntutan tersendiri bahwa SMA Negeri II Filial Godean untuk tahun ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri paling sedikit 12 buah. siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta agar tidak terlantar.

Lokasi sekolah mulai pindah ke Argomulyo, Sedayu, Bantul, karena bapak camat Godean tidak mampu menyediakan lahan untuk pembangunan gedung sendiri. Atas prakarsa Lurah Desa Argomulyo Bapak R. Notosuwito dan Bapak R. Probosutedjo dipindah ke Argomulyo menepati gedung baru dengan membuka kelas sebanyak 12 kelas paralel jumlah siswa 450.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluarlah Surat Keputusan dari Menteri P&K RI dengan nomor: 014/0/1976 yang menetapkan bahwa status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berubah menjadi SMA Negeri Argomulyo.

Dari waktu ke waktu SMA Negeri Argomulyo mengalami perubahan dan perkembangan sehingga pada akhirnya tahun 1995 berubah menjadi SMA Negeri 1 Sedayu dengan memiliki jumlah kelas seluruhnya 24 kelas masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Pada tahun pelajaran 1996/1997 SMA Negeri 1 Sedayu menambah siswa dengan jumlah kelas 27 dan jumlah siswa 1050. Pada tahun 2005/2006 SMA Negeri 1 Sedayu harus mengikuti akreditasi yang telah ditentukan oleh Depdiknas. Hasil akreditasi dari BAS SMA Negeri 1 Sedayu memperoleh akreditasi A dengan nilai 92,18. Tahun pelajaran 2007/2008 SMA Negeri 1 Sedayu memiliki 29 kelas terdiri dari tiga program yaitu program IPA, program IPS, dan program Bahasa dengan jumlah kelas keseluruhan 29 kelas.

Sesuai dengan tujuan awal SMA Negeri 1 Sedayu didirikan dengan tujuan membantu warga miskin yang tidak mampu sekolah di Kota karena biaya pendidikan yang mahal. Di SMA Negeri 1 Sedayu biaya pendidikan yang dipungut relatif murah agar mampu menolong warga miskin yang mau sekolah. Dari waktu ke waktu SMA Negeri 1 Sedayu sangat besar andilnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di wilayah Jogja bagian barat. Berbagai prestasi telah dicapai dalam rangka ikut andil mengembangkan sumber daya manusia seperti yang diamanatkan UUD 1945 dan UU Sisdiknas. Dan pada tahun 2013 ini SMA Negeri 1 Sedayu mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan

kurikulum 2013. Pada mulai Juni 2013 SMA Negeri 1 Sedayu mendapatkan amanah yang luar biasa dari HR. Probo Sutejo, berupa bantuan biaya pendidikan bagi hampir seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu, sehingga mereka dapat gratis biaya SPP.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Menjadi sekolah berwawasan IMTAK, IPTEK dan berbudi pekerti luhur, serta berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Mewujudkan kehidupan sekolah yang penuh keimanan dan ketakwaan agar menjadi insan cendikia berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- c. Memberikan bekal pengalaman ketrampilan praktis dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang (IPTEK).

- d. Menanamkan rasa tanggung jawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan, dan kenyamanan sekolah.
- e. Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang sehat, asri, dan bersih. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Sedayu, data diambil pada tanggal 05 Desember 2019).

3. Kondisi Fisik dan sarana prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sedayu secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik dan sarana serta prasarana yang memadai. Luas tanah SMA Negeri 1 Sedayu adalah 11.400 m² dan tanah yang ditempati merupakan milik kelurahan namun bangunan yang berdiri milik SMA Negeri 1 Sedayu. Setiap tahunan pihak sekolah harus membayar sewa tanah sebesar 7 juta per tahun.

Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dan memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain:

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	31
2.	Ruang Guru	2

3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Masjid	1
10.	Ruang OSIS	1
11.	Ruang Rohis	1
12.	Ruang Agama Kristen	1
13.	Ruang Agama Katholik	1
14.	Laboratorium Komputer	2
No.	Fasilitas	Jumlah
15.	Laboratorium IPA	
	a. Laboratorium Fisika	2

	b. Laboratorium Kimia	2
	c. Laboratorium Biologi	2
16.	Laboratorium IPS	2
17.	Laboratorium Bahasa	1
18.	Kantin	4
19.	Koperasi Siswa	1
20.	GOR	1
21.	Ruang Seni Musik	1
22.	Lapangan	1
23.	Parkir Guru	2
24.	Parkir Siswa	2
25.	Toilet	14

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah

dan untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan penjaga sekolah. Infrastruktur juga terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun rekan Guru, Staff TU, Staff Perpustakaan dan Karyawan SMA Negeri 1 Sedayu adalah:

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Subarino, Ph. D
2.	Waka UR. Kurikulum	Sumari, S. Pd., M.Sc
3.	Waka UR. Kesiswaan	Drs. Muhammad Irfai, M.Pd
4.	Waka UR. Sarpras	Heru Subandri, S.E
5.	Waka UR. Humas	Martini, M.Hum

Daftar Kode Dan Nama Guru

Kode	Nama	Mata Pelajaran
1	Subarino, Ph.D	Fisika
2	Drs. Yahudi	Sejarah
3	Etik Subarwati, M. Pd	Fisika
4	Drs. Slamet Priyadi, M. Pd	Sejarah
5	Dra. Sunarni, M. Pd	Kimia
6	Sandratari, EAP, M. Pd	Kimia
7	Drs. H. Tarmuji, M. Pd	Pendidikan Agama Islam
8	Drs. Sudarto	Matematika
9	Drs. Sudaryanto	Pendidikan Agama Kristen
10	Drs. Budi Purwanto, M. Pd	Biologi
11	Sugiyatmi	Kimia
12	Drs. Zuhfan Ihwanuddin	Penjas Orkes
13	MM. Ririn Winarni, M. Pd	Matematika
14	Parjiman, S. Pd	Bahasa Inggris

15	Martini, M. Hum	Bahasa Inggris
16	Drs. Muhammad Irfai, M. Pd	Pendidikan Agama Islam
17	Hj. Syamsuriana, S. Pd	Fisika
18	Nashifatul Izzah, S. Pd	Bahasa Jerman
19	Dra. Purwantiningsih	PPKn
20	Dra. Hj. Retno Puspitawati	Ekonomi
21	MM Dwilinda, SFK	Pend. Agama Katholik
22	Khozin, S. Pd	Fisika
23	Karjana, M. Pd	PPKn
24	Hj. Meysaroh Purnami, S. Pd	Matematika
25	Dra. Endang Susilowati, M. Pd	Bhs. Indonesia
26	Sustianta, S. Pd	Matematika
27	Suyadi, S. Pd	Biologi
28	Heru Subandri, S.E	Ekonomi
29	Heri Nurwahyudi, S.Si	Biologi

30	Eny Farhaini, S. Pd	Sejarah
31	Drs. Hermawan Ediyanto	Bhs. Indonesia
32	Hj. Tri Arini Noor Harjanti, S. Pd	Bhs. Jerman
33	Sumari, S. Pd., M.Sc	Biologi
34	Suparjiyono	BK
35	Agustina Prapti Rahayu, S. Pd	Bhs. Indonesia
36	Suhartati, S. Pd	Matematika
37	Atin Rahmawati, S. Ag., M. Ag	Pend. Agama Islam
38	Siti Armeini, S. Pd	BK
39	JB. Suhatmaji Sunaryo, S.Si	TIK/BK
40	Nursyam Filantrophy, S. Pd	Seni Budaya
41	Dra. Parsilah	Geografi
42	Sofi Nur Islam, S. Pd	Bhs. Indonesia
43	Tri Anita, S. Pd	Bhs. Inggris
44	Risdiyanta, S. Pd	Bhs. Inggris

45	Dra. Widyawati	Sejarah
46	Ikhsan Nuriyah, S. Pd	Bhs. Indonesia
47	Erny Purwanti, S. Pd	Kimia/ KWU
48	Deni Tinursani, S. Sos	Sosiologi/ Antropologi
49	Sri Rahayu, S. Sos	Sosiologi/ Antropologi
50	Titra Jasunawati, S. Pd	Bhs. Inggris
51	Purwowidodo, S. Pd	Penjaskes
52	Andriyanto, S. Pd	Seni Budaya
53	Any Dessy F, M. Pd	Bahasa Jawa
54	Monica Tita Candra Gerhana, M. Pd	Matematika
55	Priyatmi, S. Pd	Bhs. Inggris
56	Ferri Wibisono, S. Pd	Bhs. Indonesia
57	Marwanto, S. Pd	BK
58	Hariyadi, S. Pd	PKWU
59	Kamaludin Ahmad, S. Pd	BK

60	Palupi Nur Prihatin, S. Pd	Matematika
61	Muslikhun, S. Ag	Pend. Agama Islam
62	Ria Asmara Timur, S. Pd	Bhs. Jawa
63	Mega Fitria Ningrum, S. Pd	Matematika
64	Wagimin, S. Pd	Pend. Agama Hindu
65	Keke Arianita, S. Pd	PKWU
66	Difa Nuarisapta, S. Pd	Penjaskes
67	Yudi Purwanta, S. Pd	Penjaskes
68	Agus Prihandoko, S. Pd	Seni Budaya
69	Dra. Isnurwati	PPKn
70	Indri Astika, S. Pd	Geografi
71	Tritis Sukmadani, S. Pd.K., MM.	Pend. Agama Kristen

Berikut adalah daftar nama karyawan di SMA Negeri 1 Sedayu:

No.	Nama	NIP	Gol/Ruang
1	Mugiyono	196001191980031006	Penata Muda TK.I/III.b
2	Titi Daryanti, BA	196109191991032005	Penata Muda TK.I/III.b
3	Sudiyana	195908071982031021	Penata Muda TK.I/III.b
4	Mukiyadi	196303041986021002	Pengatur TK.I/II.d
5	Gunaryo	-	-
6	Narya	PTT	2155 7386 4120 0003
7	Suhadi	PTT	4242 7446 4520 0003
8	Supriyanto	PTT	6152 7516 5320 0003
9	Haryanto	PTT	6736 7486 5120

			0002
10	Basuki	PTT	2946 7476 4920 0012
11	Saifudim, AMD	PTT	3054 7476 4920 0012
12	Arif Setiawan, AMD	PTT	1349 7586 6320 0003
13	Drs. Muh Faried	PTT	2448 7416 4420 0003
14	Catur Rahmaddin	PTT	7036 7526 5320 0003
15	Kojuson	PTT	4354 7525 5320 0003
16	Gunawan Dwiyanto	PTT	4445 7416 4420 0002
17	Paiman	PTT	6044 7386 4120 0003

18	Pardiyo	PTT	5950	7446	4620
			0002		
19	Ida Susanti	PTT	1053	7656	6663
			0004		

5. Keadaan Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Sedayu berasal dari berbagai penjuru ada yang dari luar kota Yogyakarta dan dari berbagai penjuru Kabupaten di Yogyakarta terutama Kabupaten Bantul, Sleman dan Kulon Progo. Berikut ini data siswa di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2019/2020:

No	Kelas	MIPA		IPS		BAHASA		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	X MIPA1	14	22					36
2	X MIPA2	16	20					36
3	X MIPA3	14	22					36
4	X MIPA4	15	20					35
5	X MIPA5	13	21					34
6	X IPS1			11	25			36
7	X IPS2			12	24			36
8	X IPS3			14	22			36
9	X BHS					11	24	35
JUMLAH		72	105	37	71	11	24	320
Jumlah Kelas X		177		108		35		320
10	XI MIPA 1 AYA	10	22					32

11	XI MIPA-2	11	20					31
12	XI MIPA-3	9	22					31
13	XI MIPA-4	10	21					31
14	XI MIPA-5	9	21					30
15	XI IPS 1 AYA			12	20			32
16	XI IPS-2			12	20			32
17	XI IPS-3			14	18			32
18	XI BHS					13	19	32
JUMLAH		49	106	38	58	13	19	283
Jumlah Kelas XI		155		96		32		283
19	XII MIPA AYA	11	13					24
20	XII MIPA-1	13	14					27
21	XII MIPA-2	12	16					28
22	XII MIPA-3	11	14					25
23	XII MIPA-4	13	14					27
24	XII MIPA-5	11	16					27
25	XII IPS-1			14	14			28
26	XII IPS-2			9	17			26
27	XII IPS-3			13	14			27
28	XII IPS-4			10	16			26
29	XII BHS					8	12	20
JUMLAH		71	87	46	61	8	12	285
Jumlah Kelas XII		158		107		20		285
Jumlah Total		192	298	12 1	190	32	55	888
Jumlah Keseluruhan		490		311		87		888

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Hasil wawancara di SMA Negeri 1 Sedayu

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bapak Subarino (Kepala sekolah) 16 Desember 2019.	Tahun berapa SMA Negeri 1 Sedayu ini didirikan?	Saya gak tau e, kira-kira tahun 1975. Coba nanti tanya pak Sumari minta data sekolah, disana ada tahun berapa sekolah ini didirikan.
		Apa yang melatarbelakangi berdirinya SMA Negeri 1 Sedayu ini?	Pendidikan khususnya di Sedayu itu, ada SMA Negeri yang bisa untuk menampung keinginan masyarakat untuk melanjutkan ke SMA di sedayu. Sejarahnya jadi begitu. Dulu di Bantul itu belum banyak SMA. Filial-nya (cabangnya) sini itu SMA 1 teladan, terus mendirikan sekolah disini dengan nama SMA Negeri 1 Sedayu. Jadi, dimulai dari keinginannya Pak Noto Suwito, menyediakan lahan, sebelum berdiri sekolah ini, dulu adalah tanah lahan kas desa. Nah kemudian lahan tersebut untuk didirikan sekolah, biar masyarakat kecamatan sedayu khususnya dan sekitarnya bisa sekolah negeri.
		Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Sedayu ini?	Di dekat pintu masuk sekolah sudah ada dipajang visi dan misi sekolah, mungkin mas-nya bisa liat disitu.

		<p>Sejak kapan bapak memimpin SMA Negeri 1 Sedayu ini?</p>	<p>Sejak Januari, tahun 2019</p>
		<p>Mengenai kompetensi kepribadian guru PAI, apakah guru-guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu ini telah memiliki kompetensi kepribadian guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah?</p>	<p>Ya secara kepribadian sudah, terutama untuk kelas 12 mapel PAI yang diampu oleh pak Irfai, pak Tarmuji, dan pak Muslikhun.</p>
		<p>Bagaimana kepribadian yang dimiliki guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu ini?</p>	<p>Yang jelas bisa menjadi contoh siswa</p>
		<p>Menurut Bapak apakah degradasi moral itu?</p>	<p>Degradasi itu penurunan, artinya ada semacam penurunan kualitas didasari pada standar moral. Moral itu-kan wujud dari norma-norma ataupun lebih kepada sikap, tingkah laku. Moral itu lebih umum dan lebih pada attitude atau afektifnya.</p>

	<p>Berdasarkan pandangan Bapak, apakah sebagian siswa disini mengalami degradasi moral?</p>	<p>Iya, artinya gini degradasi itu ada ukurannya. Ukurannya misalnya dibanding mungkin 5 tahun yang lalu atau 10 tahun yang lalu itu ada perbedaan. Pengaruh hp, medsos.</p>
	<p>Faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan siswa mengalami degradasi moral?</p>	<p>Faktor medsos, teknologi, yang kedua ada kaitannya dengan transportasi, jadi di sini anak bebas memakai motor atau tidak. Jadi, itu cenderung anak mau bolos, tidak disiplin, vandalisme, geng. Itu semua kan merugikan orang lain.</p>
	<p>Seberapa penting peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Yang jelas harus mengetahui permasalahannya atau latar belakangnya apa, sehingga kita bisa menentukan suatu tindakan. Jadi kalau latar belakangnya adalah hp, ya maka pengaturan penggunaan hp, kalau latar belakangnya adalah motor maka harus ada aturan yang kalau belum punya SIM, tidak diperbolehkan bawa motor. Dan juga kaitannya dengan keteladanan, harus menghimbau semua guru, tidak hanya guru agama, karena semua harus menjadi contoh. Dalam perkataan maupun sikap. Yang terpenting adalah keteladanan. Misalnya gak mungkin kita menyuruh anaknya tidak terlambat sedangkan kita terlambat, tiba waktunya sholat guru malah tidak sholat. Contoh di sekolah ini yang kerap saya</p>

		<p>temui seperti ketika jumat, kebanyakan guru laki-laki yang muslim malah sholat di masjid luar tidak di masjid sekolah. Itu artinya guru tidak bisa menjadi contoh bagi siswanya. Harusnya memberi contoh sholat jumat di masjid sekolah bareng-bareng dengan siswanya. Permasalahannya karena disini juga sudah FDS (<i>Full Day School</i>) yaitu 1 minggunya 5 hari sekolah. Jadi, pada hari jumat seharusnya guru mencontohkan agar sholat di masjid sekolah agar semua siswanya terpantau, terawasi, dan terarahkan. Takutnya kalau ditinggal pergi siswanya diam saja di sekolah dan tidak melaksanakan ibadah jumat.</p>
	<p>Pada sosok guru PAI seperti apa yang lebih membuat siswa termotivasi dalam memperbaiki moralnya yang kurang baik?</p>	<p>Yang harus antara perkataan dan perbuatan itu sejalan. Saling memberi contoh-lah bagi anak-anak. Baik dalam ibadah, perkataan, perbuatan dan dalam kerja yang disiplin waktu. Intinya yang memberi contoh atau teladan.</p>
	<p>Jika terdapat guru PAI yang tidak memiliki kompetensi kepribadian baik, konsekuensi apa yang diterima oleh guru PAI tersebut?</p>	<p>Saya melakukan pendekatan, supervisi, dan bisa di rapat dinas maupun brifieng. Nah disitu saya menyampaikan. Supervisi kan menyangkut macam-macam kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional). Tapi di forum tidak hanya menunjuk salah satu guru. Tapi</p>

			<p>yang lebih personal itu ya saat supervisi. Supervisi kan ada 3 yaitu pra, supervisi, dan pasca supervisi. Jadi pra yaitu sebelum supervisi kemudian supervisi dan dilanjutkan dengan pasca supervisi. Jadi di pasca supervisi itu kita ada semacam evaluasi. Nah disaat evaluasi itulah kita menyampaikan. Tetapi jika menyangkut personal, kita tidak menyampaikan di depan umum, tetapi hanya <i>face to face</i>. Kalau kepribadian contohnya, saya selalu mengingatkan kepada guru-guru, khususnya guru agama, kalau waktunya sholat jum'at, tidak boleh sholat diluar. Harus bisa menjadi contoh siswanya, dan siswa harus di pahami seperti harus segera masuk ketika khotib sudah ceramah, karena biasanya anak-anak masuk ke masjid ketika khotib selesai ceramah dan sudah khomat. Nah hal seperti itu salah satu tugas seorang guru PAI. Faktor terjadinya itu kompleks. Pertama pengaruh dari didikan orang tua, karena orang tua adalah figur pertama bagi anak-nya dan dilanjutkan pengaruh dari lingkungannya.</p>
		<p>Bagaimana komunikasi antara guru PAI dengan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran?</p>	<p>Selama supervisi ya, memang agama itu lebih banyak pada tidak hanya kognitif, tetapi lebih banyak di afektif dan psikomotor. Bagaimana nilai-nilai itu diamalkan. Jadi mungkin</p>

			harapannya di dalam kelas itu lebih aktif.
		Bagaimana upaya guru PAI dalam memperbaiki moral siswa yang kurang baik?	Melalui berbagai cara. Baik secara formal, kurikuler (dalam pembelajaran), intra-kuler (contohnya dalam peringatan-peringatan: peringatan nabi, Qurban, nuzulul qur'an), dan ekstrakurikuler (melalui Iqro' dan murotal, disini wajib diikuti oleh kelas 10 dan 11). Kegiatan iqro' dan murotal itu sore.
		Apakah Bapak memberikan penyuluhan atau pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada kompetensi kepribadian guru PAI dalam usaha memperbaiki moral siswa yang kurang baik? Jika ada mohon jelaskan, dan apa tanggapan para guru PAI mengenai hal itu?	Iya saya selalu memantau. Misalnya sholat jum'at, saya sampaikan ke guru agama, agar saat sholat siswa tidak banyak ngomong, kan sholat dan ketika khotib khutbah, nggak boleh rame jamaahnya. Dan tanggapan dari guru itu setuju.

		<p>Apakah ada kebijakan khusus SMA Negeri 1 Sedayu mengenai proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam rangka memperbaiki moral siswa?</p>	<p>Melalui kurikuler, intra, ekstra. Contoh kegiatan intra itu kultum setiap habis sholat dhuhur berjamaah, tadarus pagi, peringatan-peringatan Maulid Nabi, qurban, nuzulul Quran dan sebagainya.</p>
		<p>Menurut Bapak apakah era revolusi industri 4.0 itu?</p>	<p>Industri yang lebih kepada berbasis teknologi informasi. Artinya pada jejaring tidak lagi industri yang kepada manual.</p>
		<p>Berdasarkan pandangan Bapak apakah siswa di SMA Negeri 1 Sedayu ini mengalami degradasi moral akibat era revolusi Industri 4.0?</p>	<p>Mungkin itu salah satunya. Walaupun era-nya itu menurut saya baru mau mulai. Menurut saya era 4.0 itu baru ada pada akhir tahun ini. Dicituskan pada tahun 2018 kemarin. Jadi saya kira dampaknya belum signifikan. Tapi lebih memang ke teknologi informasi itu sangat mempengaruhi degradasi moral, kalau tidak dikontrol.</p>
		<p>Faktor apa sajakah yang dapat mengakibatkan degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 ini?</p>	<p>hp, motor, orang tua yang tidak peduli, terus lingkungan juga.</p>
		<p>Apakah Bapak memberikan penyuluhan atau pengawasan dalam</p>	<p>Sudah apalagi PAI. Intinya saya selalu memantau guru-guru dan menasihati bila ada kesalahan dalam hal apapun itu.</p>

		<p>pelaksanaan pembelajaran terutama pada kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan kemampuan di era revolusi industri 4.0 ini? Jika ada mohon jelaskan, dan apa tanggapan para guru mengenai hal tersebut?</p>	
		<p>Tantangan apa sajakah yang dihadapi SMA Negeri 1 Sedayu dalam proses pembelajaran terutama dalam memperbaiki degradasi moral siswa di era revolusi industri 4.0 ini?</p>	<p>Menurut saya dari faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu dari orang tua, lingkungan, yang tidak sejalan dengan tujuan pendidikan. Orang tua kurang peduli, lingkungan kurang peduli (misalnya ada anak yang nongkrong di warung waktu jam sekolah, lingkungan hanya mendingkan dan tidak peduli).</p>
		<p>Bagaimana solusi bapak sebagai kepek dalam menghadapi degradasi moral siswa di era revolusi industri 4.0 ini?</p>	<p>Dalam hal ini saya berupaya semaksimal mungkin. Contoh tindakannya adalah melaporkan siswa kepada orang tua dalam forum orang tua. Orang tua kita undang lewat rapat dan hasil mid. Nah disitu saya sampaikan.</p>

		Apakah harapan bapak kedepannya dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI sehingga dapat memperbaiki degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 ini?	Guru PAI harus bisa menggali akar permasalahan dari degradasi moral. Dari akar tersebut kita bisa melibatkan guru lainnya juga. Sehingga kita bisa bersinergi dalam memecahkan masalah tersebut. Pada guru PAI intinya dimulai dari dirinya menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswa. Dan harus bisa berkomunikasi dengan orang tua. Dan saya yakin kalau keluarga, masyarakat bisa kompak dalam membenahi degradasi siswa, maka degradasi tersebut bisa ditangani.
2.	Bapak Tarmuji (Guru PAI kelas 12 MIPA 5, 12 IPS 1, 12 IPS 2, 12 IPS 3, 12 IPS 4) 28 November 2019.	Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu?	Sudah mengajar dari tahun 1995, jadi sudah mengajar 24 tahun di SMA Negeri 1 Sedayu.
		Apa yang Bapak ketahui tentang kompetensi guru? Dan apa saja kompetensi guru?	Kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.
		Mengenai kompetensi kepribadian guru, apakah pengertian kompetensi kepribadian guru?	Kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Yaitu yang menyangkut tentang karakter, tentang perilaku terkait dengan tugasnya sebagai guru PAI.
		Poin-poin apa sajakah dalam kompetensi kepribadian guru?	Mantap, stabil, berwibawa, memiliki tauladan yang baik, kemudian persiapan emosinya,

			persiapan psikisnya, persiapan keilmuannya, persiapan jasmaninya juga.
		Apakah bapak sudah melakukan kompetensi kepribadian guru yang ditetapkan oleh pemerintah?	Kami usahakan memiliki atau menjadi pribadi sebagai guru yang dapat diikuti atau diteladani, atau dapat di wujudkan didalam proses pembelajaran. Pokoknya kami usahakan dan kita melakukukan semampunya, baik didalam kelas maupun diluar kelas.
		Menurut bapak apakah ada perbedaan tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan guru-guru lainnya?	Secara umum guru kan sama ya, memiliki kepribadian sesuai dengan dalam Permendikbud, tapi guru agama juga ada pesan-pesan dari Kementrian Agama terkait dengan tugasnya sebagai guru agama. Jadi, menjadi dikembangkan dan ditambahkan disamping kepribadian yang diamanatkan oleh standar kompetensi guru.
		Menurut bapak bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?	Rata-rata yang saya lihat bisa atau berjalan dengan bagaimana yang diharapkan dan diamanatkan.

	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak melaksanakannya dengan hati yang ikhlas dan sesuai dengan aturan?</p>	<p>Inshaallah ikhlas. Guru kan diniati dalam melaksanakan tugasnya itu dengan lahir batin dengan hati yang karena Allah, agar benar dan tidak salah jalan dan supaya tidak hanya melaksanakan tugas tetapi juga dalam rangka beribadah dan amanah.</p>
	<p>Bagaimana tanggapan bapak terhadap sikap/ akhlak siswa yang terjadi di masa sekarang ini?</p>	<p>Guru harus memahami karakter sesuai dengan kondisi sekarang, karena zamannya berbeda dengan yang dulu, zaman milenial, zaman IT, zaman globalisasi yang tidak bisa dibendung, tidak bisa ditolak. Guru berupaya melaksanakan tugasnya dengan memanfaatkan perkembangan IT atau perkembangan zaman itu di gunakan untuk melakukan tugasnya. Bisa membantu untuk mempermudah. Hal tersebut tergantung sudut pandangnya, bisa menjadikan mudah dan bisa menjadikan masalah. Sehingga semua ini tergantung pada guru di dalam memahami permasalahan dan mensikapi keadaan.</p>
	<p>Bagaimana cara bapak memperbaiki moralitas siswa yang kurang baik di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Banyak kita lakukan antara lain kita melakukan pendekatan personal untuk mengetahui latar belakang dan keluarganya. Sehingga dari situ kita bisa melakukan bimbingan yang sesuai dengan permasalahannya. Umpamanya kita melakukan komunikasi wawancara, kemudian kita khusus bertanya tentang keluarganya dan lain</p>

		<p>sebagainya. Semua anak kita sayang. Data pun ada. Yaitu data anak yatim, pekerjaan keluarga, tempat tinggal. Saya juga pernah berkunjung ke beberapa anak. Kita dekati, kita kunjungi. Ada anak yang bermasalah dan sekarang alhamdulillah bisa menjadi baik. Cirinya dia sudah mengerti sholat, kemudian sudah mengerti masuk sekolah. Hal tersebut karena setelah melakukan pendekatan. Jadi, kuncinya pendekatan. Mendekati siswa itu sesuai dengan permasalahannya. Tidak semua anak sama, nanti tidak akan sampai. Jadi, mendidik itu sesuai dengan tingkat akal dan kemampuannya. Sehingga disesuaikan. Tidak sama menghadapi anak yang pintar dan dengan anak yang kurang pintar dan bermasalah, harus beda pendekatannya. Termasuk mengetahui materi yang kita harus dikemas sesuai dengan kemampuan siswa. Karena ada anak yang cepat bisa menerima, ada anak yang tidak memperhatikan, ada anak yang kurang respect. Tapi ya kita hadapi dan lakukan pendekatan dengan tepat.</p>
	<p>Dalam perkataan apakah bapak merasa berkata kasar kepada siswa yang memiliki moralitas kurang baik?</p>	<p>Mungkin, tapi saya jarang. Dan berusaha untuk tidak berkata yang menimbulkan sakit hati, tersinggung, yang membuat siswa tidak mau belajar, nanti takutnya putus asa, dan bertolak belakang dengan keinginan kita. Kita</p>

			<p>harapkan rajin malah menjadi malas karena kata-kata itu. Sehingga kita harus berusaha untuk berkata yang edukatif, yaitu yang mengandung pembelajaran yang baik. Takutnya berkata kasar, khawatirnya malah menjadi masalah yang lebih luas dan lebih berkembang dan tidak menjadi terselesaikan. Dan itu (berkata kasar) dengan kode etik guru juga tidak benar. Jadi, dengan siswa itu komunikasi dan menginspirasi serta mengedukasi. Jadi kalau itu nanti menjadi kontradiksi dengan nilai-nilai malah melanggar kode etik guru.</p>
		<p>Dalam mengembangkan pengetahuan siswa, apakah bapak memberikan kesempatan dan kebebasan? Atau justru mengekang siswa?</p>	<p>Kita dalam pembelajaran, ya memakai model kooperatif learning, dan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif. Biasanya saya pakai model discovery learning atau model project best learning, atau problem best learning. Sehingga siswa aktif, berfikir dan siswa belajar. Dan siswa sumber belajarnya tidak hanya guru. Bisa buku, bisa internet, bisa temannya sendiri. Dan bisa pengalaman juga. Pengalaman bisa menyampaikan pendapat dan bisa bertanya. Karena bertanya itu juga tidak mudah. Bertanya yang HOTS. Jadi, menyampaikan materi yang HOTS, yang Order Thinking Skill (berfikir tingkat tinggi). Jadi bukan hanya bertanya, tetapi dia bisa memunculkan stimulus-stimulus. Sehingga ia</p>

			mengkaitkan permasalahan kemudian dia bertanya tidak dengan kata yang pendek tetapi dikaitkan dengan kejadian-kejadian, fakta faktual kemudian ada sistematikanya.
		Ketika siswa gaduh atau ramai di kelas, hal apa yang akan bapak lakukan?	Kita tertibkan dengan cara edukatif. Maksudnya siswa itu tidak terasa. Tetapi dia melakukan dengan memahami, menyadari, dan mengakui atau membuat kalau dia ada kesalahan tidak meneruskannya. Caranya membuat media pembelajaran yang menarik, atau melakukan teknik-teknik pendekatan dan menggunakan model tadi. Jika modelnya itu bagus, anak akan fokus pada pembelajaran.
		Apakah bapak disegani oleh siswa? Apakah siswa pernah melawan terhadap apa yang bapak perintahkan?	Secara mendasar itu tidak. Siswa melawan itu jarang menurut saya.
		Ketika bapak telah melakukan kesalahan, langkah apa yang bapak lakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban?	Bisa tapi manusiawi. Umpunya terlambat datang atau cara tanya dia mengumpulkan tugas atau belum ternyata saya salah prasangka, dan siswa tersebut sudah mengumpulkan. Secara garis besar kita tidak melakukan kesalahan.
		Bagaimana upaya yang bapak lakukan	Contohnya membangunkan siswa sholat tahajud dan subuh melalui

		<p>agar menjadi teladan yang baik bagi siswa?</p>	<p>grup WA siswa yang saya ajar. Kelas yang saya ajar pasti saya memiliki grup kelas siswa. Saya mengajar siswa kelas 12 Aya, 12 IPA 5, 12 IPS 1-4. IPS itu permasalahan-nya kompleks. Jadi saya banyak menghadapi anak-anak yang seperti itu, dan dari pengalaman saya juga belajar, sehingga mudah ketika kita melakukan pembimbingan. Selanjutnya, teladan yang saya lakukan bagi siswa, yang pertama teladan dalam sikap perilaku, ucapan, maupun perbuatan. Kita berusaha supaya selalu berkata yang baik, selalu menyampaikan ilmu itu dengan cara yang baik. Mempersiapkan materi dengan baik. Dan juga melaksanakan ibadah dengan baik. Kalau kita mengajak sholat tapi kita sendiri tidak sholat, nanti siswanya juga tidak mungkin akan manut dengan perintah guru untuk melaksanakan sholat.</p>
		<p>Apakah bapak sering melakukan pengevaluasian terhadap apa yang telah bapak laksanakan dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Sebenarnya mas dalam proses pembelajaran itu ada evaluasi. Biasanya awal pembelajaran kita ada apersepsi, mengkoneksikan materi yang lalu, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan datang atau yang akan kita pelajari. Kemudian akhir pembelajaran untuk menutup itu kan ada evaluasi. Evaluasi itu ada banyak. Evaluation to improvement. Evaluasi itu penilaian. Jadi penilaian itu banyak. Yaitu penilaian sikap,</p>

		<p>pengetahuan, keterampilan. Kita lakukan kalau tidak bisa dipertemuan satu ya pertemuan kedua. Karena dengan penilaian itu kita melakukan perbaikan pembelajaran yang kita lemah dalam hal pembelajaran. Kalau seperti sholat, kita ingatkan langsung lewat WA juga bisa. Dan bisa lewat absen, tapi absennya juga tidak terlalu sering, karena takutnya siswa sholat karena absen. Absen itu juga hanya sebagai cara aja agar guru mengetahui tentang sejauh mana siswa melaksanakan kewajibannya. Absennya ada dhuha dan dhuhur. Absen tersebut untuk data mana siswa yang aktif dan mana siswa yang belum aktif. Sehingga yang belum aktif itu saya berusaha memberikan bimbingan, pendekatan yang bisa mengaktifkan mereka. Absen juga untuk penilaian, karena itu bukti fisik. Karena penilaian PAI itu kan beberapa faktor. Faktor praktik, kegiatan ibadah. Disamping perilaku itu nanti di raport juga ditanyakan sikap spiritual. Siswa akan dinilai satu persatu. Nah, jika disuruh memberi nilai spiritual, saya punya dasar dan bukti apa. Jadi buktinya seperti rajin sholat, rajin ngaji. Buktinya saya mempunyai catatan-catatan kegiatan anak tersebut. Seperti kegiatan tadarus pagi, dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah. (meminta dokumen catatan-catatan sholat dhuha,</p>
--	--	---

			dhuhur berjamaah, dan hafalan surat) ada di daftar kegiatan.
		Seberapa sering bapak melakukan evaluasi pembelajaran PAI? Jika sering, hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi bapak?	Selalu setiap selesai pembelajaran melakukan evaluasi dengan siswa. Evaluasi itu ada banyak. Evaluation to improvement. Evaluasi itu penilaian. Jadi, penilaian itu banyak. Yaitu penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan. Kita lakukan kalau tidak bisa dipertemuan satu ya pertemuan kedua. Karena dengan penilaian itu kita melakukan perbaikan pembelajaran yang kita lemah dalam hal pembelajaran.
		Apa yang bapak ketahui tentang degradasi moral?	Tentang perilaku, sikap siswa terhadap guru. Kadang-kadang itu juga kurang santun. Kemudian kadang-kadang ucapannya itu kasar, kemudian dalam pergaulan, kadang pada membuat geng-geng, kadang anak-anak saling pacaran.
		Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Sedayu?	Yang sering kelihatan itu sikap siswa yang kurang sopan terhadap guru, tidak tertib, tidak disiplin, terlambat, dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Kemudian juga tidak beribadah dengan baik. Kemudian kadang-kadang muncul konflik dengan temannya. Kadang tawuran dengan sekolah lain diluar.
		Bagaimana upaya bapak sebagai guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral	Kita komunikasi, kerjasama dengan BP/BK, dengan kesiswaan, dengan ketertiban, dengan wali/orang tua untuk bersama-sama memberikan

		<p>siswa?</p>	<p>bimbingan kepada siswa-siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik itu. Disamping juga kalau memungkinkan kita bimbing langsung, disampaikan secara khusus atau bersama-sama. Jadi, guru berkewajiban juga di kelas dan di sekolah terus memberikan bimbingan agar siswa fokus pada pembelajaran. Setelah ada tadarus, anak-anak juga memberikan kultum di sekolah. Sehingga pikiran-pikiran negatif itu tidak muncul.</p>
		<p>Menurut bapak apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam memperbaiki degradasi moral siswa?</p>	<p>Sangat berpengaruh. Karena keyakinan dan dasar pokok itu-kan agama itu. Yang menjadikan hujjah, dalil, alasan dan tujuan. Tapi dalam hasilnya memang tidak mudah. Tetapi dari agama itu-lah generasi bisa terbangun karakternya.</p>
		<p>Apa yang bapak ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Tentang zaman milenial, serba teknologi, serba cepat dan belum ditemui sama zaman dahulu. Jadi, menggunakan perkembangan teknologi sebagai media. Sebagai alat yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan pada zaman era 4.0.</p>
		<p>Apakah siswa diperbolehkan membawa hp di sekolah?</p>	<p>Siswa membawa hp diperbolehkan tapi saat pembelajaran hp disimpan mas dan jangan digunakan. Kecuali pada saat pembelajaran yang memerlukan alat bantu seperti browsing atau mencari-cari materi yang biasanya kalau pada saat</p>

			<p>pembelajaran saya digunakan yang waktu-waktu pembelajaran presentasi, diskusi, kemudian ada tanya jawab. Disitulah siswa diharapkan mempunyai pertanyaan yang bagus dan mempunyai jawaban yang bagus, sehingga saya sarankan untuk mencari sumber-sumber di internet. Tapi kalau diluar itu ya tidak di perkenankan dalam pembelajaran. Kecuali memang materi-materi atau model-model yang menggunakan alat-alat bantu itu untuk mencari sumber tersebut. Karena ternyata anak bisa mencari jawaban dengan baik. Yang dulunya belum tau, siswa bisa mencari dengan smartphone ini, sehingga mendapatkan jawaban-jawaban yang bagus. Tapi pada akhirnya nanti kita juga arahkan jawaban yang tepat kepada siswa.</p>
		<p>Pada saat apa saja siswa diperbolehkan memakai hp saat pembelajaran?</p>	<p>Pada saat seperti browsing atau mencari-cari materi yang biasanya kalau saya yang waktu-waktu pembelajaran presentasi, diskusi, kemudian ada tanya jawab disitu mencari sumber-sumber di internet.</p>

		<p>Apakah bapak pernah menemui siswa yang mainan hp pada saat proses pembelajaran?</p>	<p>Sering, kemudian saya ingatkan dan saya panggil kadang-kadang. Sebelumnya saya sampaikan kalau nanti masih main hp, saya ambil. Sering juga saya ambil, untuk memberikan peringatan agar tidak dilakukan lagi, itu di dalam pembelajaran dan dikembalikan saat selesai pembelajaran.</p>
		<p>Media apa saja yang bapak gunakan untuk mengajar matapelajaran PAI?</p>	<p>Saya pada saat mengajar menggunakan media video, atau proyektor. Karena proyektor disetiap kelas ada. Anak-anak juga membuat materi dengan PPT dan mempresentasikan lewat proyektor. Menurut saya itu termasuk media di era revolusi industri 4.0. Jadi, tidak hanya sekedar PPT tapi ditambah dengan video-video terkait materi pembelajaran saat itu. Dan saya sekarang sedang belajar google form agar siswa dapat menggunakan hp untuk membuka soal-soal dari saya di google form tersebut.</p>
		<p>Apakah bapak pada saat mengajar pernah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti E-Learning atau aplikasi media belajar online? Misal seperti Kahoot, etmodo?</p>	<p>Saya baru mau terapkan media. Jadi, sekarang saya baru mau belajar media-media tersebut. Insyaallah saya akan belajar google form dan kahoot.</p>

3.	Bapak M. Irfai (Guru PAI kelas 12 IPA 1, 12 IPA 2, 12 IPA 3, 12 IPA 4) 28 November 2019.	Sudah berapa lama bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu?	Saya sudah mengajar dari tahun 1997, sehingga saya sudah mengajar selama 22 tahun.
		Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru ? Dan apa saja kompetensi guru?	Kompetensi guru itu harus menguasai ilmu pembelajaran dalam mengajar, menguasai bagaimana metodenya, bagaimana medianya, pendekatannya, agar bisa diterima dengan mudah oleh peserta didik.
		Mengenai kompetensi kepribadian guru, apakah pengertian kompetensi kepribadian guru?	Sebuah kepribadian yang dapat di teladani oleh siswa.
		Poin-poin apa sajakah dalam kompetensi kepribadian guru?	Apa yang harus pada diri guru. Terkait dengan bagaimana pelajarannya bisa diterima. Menurut saya adalah guru bisa menjadi suri tauladan yaitu baik dari ucapannya, sikap, perbuatan, guru agama juga termasuk dalam hal bagaimana dia itu menjaga hubungannya dengan Allah, akhlaknya dengan sesama, dalam berperilaku, penampilan sehari-hari.

		<p>Apakah bapak sudah melakukan kompetensi kepribadian guru yang ditetapkan oleh pemerintah?</p>	<p>Saya pun hanya berusaha semaksimal mungkin. Dan itu hanya dinilai melaksanakan atau belum, mungkin orang lain yang tau. Saya-pun berusaha menjaga berkaitan dengan kepribadian. Bagaimana saya itu bisa diterima dan dipercaya oleh orang lain, khususnya oleh para siswa. Untuk membuat orang lain percaya itu kan tidak mudah, kalau kita sekali bohong, selanjutnya orang lain tidak akan percaya dengan kita. Guru agama harus bisa mencontohi, misalnya dalam ibadah, saya mengajak untuk sholat, sementara saya tidak sholat, sulit seperti itu untuk siswa agar di gugu. Ya, meskipun para siswa banyak yang kurang giat beribadah, saya terus berusaha semaksimal mungkin agar siswa tersebut untuk mau beribadah sholat berjamaah.</p>
		<p>Menurut bapak apakah ada perbedaan tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan guru-guru lainnya?</p>	<p>Sebenarnya semua guru itu harus memiliki kompetensi kepribadian. Jare itu guru itu digugu dan ditiru. Cuman guru agama itu harus lebih, karena agama itu merubah perilaku orang dan tidak hanya menstransfer ilmu aja. Contoh mengajari sholat, tidak cukup dia paham sholat hanya gitu, tapi harus sampe pada perilaku, sebelumnya bisa sholat, akhirnya bisa sholat. Sebelumnya tidak bisa mengamalkan sholat, jadi bisa mengamalkan sholat. Jadi harus sampai perilaku tersebut.</p>

			Jadi tanggung jawab guru PAI lebih berat daripada dengan guru lainnya.
		Menurut bapak bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?	Menurut saya sudah bagus dan sudah bisa memberikan contoh. Saya bisa melihat dari keseharian, misalkan dalam hal beribadah bisa mencontohi, dalam berperilaku juga bisa mencontohi dengan baik, dan dalam melaksanakan tugas juga bisa memberikan contoh. Tidak mudah meninggalkan tugas atau tanggung jawab, dan tidak mudah memberikan jam kosong kepada siswanya.
		Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak melaksanakannya dengan hati yang ikhlas dan sesuai dengan aturan?	Saya berusaha ikhlas, karena tidak ada artinya melaksanakan tugas tanpa ada ikhlas. Karena dengan ikhlas bisa lebih membawakan manfaat lebih besar. Karena dengan ikhlas bisa melaksanakan tugas dengan maksimal. Dengan ikhlas insyaallah pekerjaan yang berat bisa menjadi ringan. Dengan ikhlas tidak terpengaruh oleh orang lain, artinya tetap melaksanakan tugas dengan tanggung jawab semaksimal mungkin. Ini juga saya menjadi guru agama bisa bersyukur, karena dengan ini saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, tidak hanya duniyah saja tapi harus sampai ke akhirat. Dengan jadi guru agama sebenarnya juga membuat kita

			menjadi orang-orang yang hati-hati. Dalam berbuat dan berperilaku.
		Bagaimana tanggapan bapak terhadap sikap/akhlak siswa yang terjadi di masa sekarang ini?	Akhlak siswa menurut saya sekarang ini menjadi tantangan yang besar sekali. Dan saya kira tidak hanya disini tapi dimanapun juga. Karena sekarang ini banyak sekali yang menjadikan pengaruh dari medsos dan IT yang salah dalam penggunaannya. Sementara keluarga sebagai basik utama dalam mendidik para anak-anaknya. Sebagian juga ada yang mungkin merasa kalau sudah disekolahkan itu sudah selesai, padahal enggak. Lebih banyak kaitannya dengan akhlak siswa, pembentukannya berasal dari keluarga. Kalau di keluarga-nya sudah baik, insyaallah di sekolah semakin menjadi baik. Tapi kalau di rumah sudah rusak dulu, ya itu memang berat di sekolah itu ya. Sulit untuk merubah, walaupun merubah ya gak bisa maksimal, karena lebih banyak waktu itu digunakan di rumah daripada di

		<p>sekolah. Sekolah gak akan bisa mengawasi. Akhlak siswa saat ini ya, yang baik juga banyak, dan yang kurang juga banyak, intinya heterogen atau majemuk. Semua dipengaruhi oleh keluarga. Walaupun disini sudah memaksimal. Seperti saatnya sholat, kita ingatkan sholat, contohnya ngomong yang kurang baik, minum sambil jalan, kami ingatkan. Semua itu berawal dari keluarga, dan kita hanya bisa semaksimal mungkin untuk merubah siswa menjadi lebih baik lagi.</p>
	<p>Bagaimana cara bapak memperbaiki moralitas siswa yang kurang baik di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Pertama, saya memberi contoh, kedua dengan cara membiasakan para siswa untuk melakukan hal yang baik, contoh kebiasaan yang baik mengajak untuk sholat berjamaah, makan dan minum sambil jalan kita selalu mengingatkan, membiasakan setiap pagi di kelas untuk tadarus bersama-sama, bertemu siswa di jalan kita ucapkan salam, seperti itu, jika ada siswa yang diam di jalan, kita peringatkan, bajunya tidak tertib dan tidak rapi, kita ingatkan untuk merapikan.</p>

	<p>Dalam perkataan apakah bapak merasa berkata kasar kepada siswa yang memiliki moralitas kurang baik?</p>	<p>Kalau marah itu, ketika sesuatu itu tidak disikapi dengan yang diajarkan oleh agama. Misalnya ketika tadarus bersama, ada yang ramai, saya akan marah, dan saya keliling kalau ada yang ramai saya tegur.</p>
	<p>Dalam mengembangkan pengetahuan siswa, apakah bapak memberikan kesempatan dan kebebasan? Atau justru mengekang siswa?</p>	<p>Iya mas saya selalu memberikan kesempatan, bebas tapi juga terbatas, sesuai dengan koridor kita, jangan sampai melampaui batas. Kita tidak bisa mengekang anak sekarang, karena anak sekarang ingin banyak mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Tapi kita juga mengarahkan agar siswa tidak ke hal yang buruk.</p>
	<p>Ketika siswa gaduh atau ramai di kelas, hal apa yang akan bapak lakukan?</p>	<p>Saya pertama-tama mengkondisikan diawal pembelajaran, yaitu dengan doa belajar, mengabsen siswa, dan menyuruh untuk menyimpan hp-nya dulu di dalam tas atau di letakkan di depan. Kalau misalkan dalam pembelajaran gaduh itu tentu saya mencari penyebabnya. Misalkan kegaduhan tersebut disebabkan ngomongkan cerita di luar pelajaran contohnya tentang berwarna-warna, kita tegur siswanya. Kita berikan perhatian lebih, biasanya anak malah merasa setelah ramai malah diperhatikan guru, siswa akan lebih tenang.</p>

		<p>Apakah bapak disegani oleh siswa? Apakah siswa pernah melawan terhadap apa yang bapak perintahkan?</p>	<p>Kalau saya disegani atau enggak, saya itu biasa-biasa sajalah, tapi kalau siswa ketemu saya biasanya tahu. Misalkan siswa bajunya tidak tertib, ketemu saya pasti di tertibkan baju tersebut, walaupun setelah itu dikeluarkan kembali bajunya. Mungkin ketika tidak didepan saya kadang mengghibah menceritakan hal-hal yang tidak baik, padahal ketika ada saya, tidak pernah mengghibah.</p>
		<p>Ketika bapak telah melakukan kesalahan, langkah apa yang bapak lakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban?</p>	<p>Menurut saya salah itu wajar, pasti setiap orang melakukan salah secara sadar dan tidak sadar. Ketika saya sadar kalau saya salah pasti minta maaf. Kalau saya ngajar dan marah, padahal masih dalam pembelajaran, pasti suasananya enggak enak kok. Kalau ngajar diawali dengan marah dulu itu pasti enggak enak perasaannya. Enak-nya itu kalau semua saling memahami dan dengan suasana tidak marah.</p>
		<p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar menjadi teladan yang baik bagi siswa?</p>	<p>Kita harus hati-hati dalam berbicara, bersikap. Dan bisa menjadi contoh, misalkan bisa menjaga dengan habluminallah dan hablum minanas. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, saya kira itu.</p>

		<p>Apakah bapak sering melakukan pengevaluasian terhadap apa yang telah bapak laksanakan dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Kalau sendiri itu luas. Saya memperhatikan apa yang terjadi di dalam kelas, hal itu hanya untuk pribadi. Misalkan kalau hanya materi, saya melakukan dengan post-test, menanyai siswa apa materi yang sudah disampaikan sama saya.</p>
		<p>Seberapa sering bapak melakukan evaluasi pembelajaran PAI? Jika sering, hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi bapak?</p>	<p>Evaluasi diri. Misalkan dalam hal materi, penyampaian, dan dengan respon dari siswa.</p>
		<p>Apa yang bapak ketahui tentang degradasi moral?</p>	<p>Keadaan orang mengalami kemunduran. Dari akhlak yang baik menjadi kurang baik. Karena pengaruh dari lingkungan, media sosial, yang semua itu diri seseorang menjadi tidak baik.</p>
		<p>Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Kaitannya dengan akhlak. Seperti sopan santunnya, mungkin ada yang melakukan perbuatan minum sesuatu yang dilarang, dan ada kaitannya dengan ibadah, enggan melaksanakan sholat berjamaah, dan berbicara yang tidak baik, karena terbiasa berbicara yang tidak baik. Dari kebiasaan yang berbicara tidak baik, kadang tidak sadar. Dan kadang perkelahian, kadang terjadi tawuran.</p>

		<p>Bagaimana upaya bapak sebagai guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa?</p>	<p>Dalam memberikan materi kita sisipkan untuk memberikan materi kaitannya dengan degradasi moral. Kemudian kita memantau untuk orang-orang tersebut, agar rajin beribadah sholat berjamaah di masjid. Kadang kalau bagus akhlaknya kita berikan ucapan bagus dan apresiasi. Jadi kegiatan seperti tadarus pagi, sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah adalah bagian upaya untuk memperbaiki degradasi moral siswa.</p>
		<p>Menurut bapak apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam memperbaiki degradasi moral siswa?</p>	<p>Sangat berpengaruh, karena untuk memperbaiki akhlak. Karena jika agama tidak ada pengaruh dalam memperbaiki akhlak, maka dikatakan bahwa guru belum berhasil dalam mengajarkan agama dalam memperbaiki akhlak siswa.</p>
		<p>Apa yang bapak ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Saya cuman tahu dikit bahwa era revolusi industri 4.0 ini adalah meningkatnya perkembangan teknologi. Kita tidak bisa mengelak perkembangan teknologi yang semakin maju ini. Namun, kita harus bersikap bisa mengatur waktu, bisa memilah baik dan buruk, bisa memilah penting atau tidak, jangan sampai kita diperbudak oleh teknologi. Jangan sampai melalaikan segalanya, lupa beribadah, lupa belajar, lupa berbakti kepada orang tua. Jadi, harus bisa mengatur waktu. Sekarang ini</p>

		<p>dengan teknologi terkadang bisa membentuk karakter yang salah. IT contohnya. Misalkan hp, banyak anak itu tumbuh menjadi anak yang egois, individualis, tidak peduli dengan orang lain. Akibat dari hp juga, ketika orang tua memanggil, si anak tidak segera merespon, karena asyik dengan hp. Sampai dipanggil berkali-kali, dan kadang anak menjawab dengan tidak memuaskan orang tua. Ketika orang tua menyuruh anak, pasti jawabannya sering menjawab nanti dulu, bentar dan sebagainya. Kadang berbohong, siswa main hp karena penting kaitannya dengan sekolahan, padahal tidak. Di era ini internet, bisa mengakses hal apapun ketika siswa mengetik hal apapun, dan muncul gambar-gambar yang tidak baik. Maka siswa harus bisa memenejemen waktu penggunaan mana yang penting dan mana yang tidak.</p>	
		<p>Apakah siswa diperbolehkan membawa hp di sekolah?</p>	<p>Kalau disini boleh. Cuman saat pembelajaran itu kembali pada guru. Sekolah meminta jangan sampai jam pembelajaran KBM itu mengaktifkan hp. Semua kembali kepada guru. Kalau saya, menyuruh untuk menyimpan dulu. Semua tergantung dengan gurunya, karena sekolah belum menyediakan tempat khusus penitipan hp.</p>

		Pada saat apa saja siswa diperbolehkan memakai hp saat pembelajaran?	Pada saat mengerjakan tugas.
		Apakah bapak pernah menemui siswa yang mainan hp pada saat proses pembelajaran?	Pernah, dan hp boleh diminta saat di luar jam pembelajaran selesai. Pernah mendapatkan teguran, jika masih diulangi sampai ketiga kalinya, orang tua dipanggil dan wali kelas juga mengetahui bahwa siswa masih sering main hp saat jam pembelajaran berlangsung. Dan yang mengambil hp harus orang tua.
		Media apa saja yang bapak gunakan untuk mengajar matapelajaran PAI?	Menyuruh siswa menggunakan hp untuk mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran saat itu.
		Apakah bapak pada saat mengajar pernah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti E-Learning atau aplikasi media belajar online? Misal seperti Kahoot, etmodo?	Pernah, tapi tidak rutin. Seperti menggunakan hp untuk memperluas materi yang berkaitan dengan pembelajaran saat itu.
4.	Bapak Muslikhun (Guru PAI kelas 12 IPS 5) 02 Desember 2019.	Sudah berapa lama bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu?	Dari bulan Juli tahun 2015. Yaitu 4 tahun.

	<p>Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru? Dan apa saja kompetensi guru?</p>	<p>Ada 4 kompetensi. Yaitu kompetensi sosial, pedagogik, profesional, dan kepribadian.</p>
	<p>Mengenai kompetensi kepribadian guru, apakah pengertian kompetensi kepribadian guru?</p>	<p>Menurut saya dalam agama, kepribadian sebagai contoh/ uswah. Uswah itu bukan hanya ngajar di kelas. Tetapi bisa menularkan kepada siswa agar mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari anak. Contohnya sholat, ya sebagai guru, khususnya guru agama, bukan hanya menyuruh anak sholat dhuha, dhuhur berjamaah, tetapi guru-nya malah tidak sholat. Seharusnya guru harus bisa menjadi uswah atau teladan bagi siswanya. Jadi kesimpulannya mas, kepribadian adalah uswah atau sebagai contoh.</p>
	<p>Poin-poin apa sajakah dalam kompetensi kepribadian guru?</p>	<p>Yaitu guru agama sebagai uswah atau teladan bagi siswanya.</p>
	<p>Apakah bapak sudah melakukan kompetensi kepribadian guru yang ditetapkan oleh pemerintah?</p>	<p>Iya sudah, insyaallah.</p>
	<p>Menurut bapak apakah ada perbedaan tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan guru-guru</p>	<p>Iya ada. Menurut saya guru PAI itu selain memberi materi di pembelajaran kelas, juga harus bisa memberikan contoh atau uswah yang bagi siswanya.</p>

		lainnya?	
		Menurut bapak bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?	Menurut saya, guru PAI sudah melakukan kompetensi kepribadian dengan sesuai amanah sekolah maupun pemerintah.
		Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah bapak melaksanakannya dengan hati yang ikhlas dan sesuai dengan aturan?	Iya sudah dengan sepenuh hati, terkadang untuk mendukung pembelajaran saya mengajak anak-anak ke KUA untuk menyaksikan pernikahan secara langsung dan melihat praktik sholat jenazah dan menyaksikan proses perhitungan warisan, kadang juga ke Bank Muamalat. Sehingga dengan anak-anak melihat praktik tersebut, anak-anak bisa benar-benar paham dan menerapkan di kehidupannya.
		Bagaimana tanggapan bapak terhadap sikap/akhlak siswa yang terjadi di masa sekarang ini?	Kalau sekarang, anak-anak ya mungkin mereka berulah. Kita melihat psikologisnya, apakah mereka nge-kos, ikut ayah ataupun ibunya dengan faktor perceraian orang tua. Karena ada kelas 11 ini orang tuanya cerai, sehingga menyebabkan anaknya itu mudah tersinggung dan marah. Sehingga kita lihat kalau ada anak yang seperti ini, kita lihat dari keluarganya, karena bisa jadi dari faktor keluarga. Sebenarnya anak ini jika anak kita perhatikan dan arahkan, maka anak bisa manut, karena remaja itu membutuhkan

			<p>figur untuk dirinya. Penilaian dari guru tentang akhlak siswa pada rapot, misalkan anak yang berperilaku kurang baik dan guru memberikan nilai C pada nilai akhlak anak di rapot, maka anak tersebut tidak naik kelas. Dan sering saya jumpai dengan tidak naik kelas, bisa menjadi faktor anak ini untuk memperbaiki dirinya agar bisa naik kelas.</p>
		<p>Bagaimana cara bapak memperbaiki moralitas siswa yang kurang baik di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Saya dekati, saya tanyakan permasalahannya. Contohnya kelas 12 yang sudah mulai berubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi. Contohnya ada siswa saya yang sering kelahi, karena faktornya adalah orang tuanya yang cerai dan dia butuh figur untuk dirinya. Nah saya dekati dan menanyakan permasalahan tersebut, kemudian setelah itu memberikan masukkan, contohnya saya menyuruh dia berdoa kepada Allah setiap selesai sholat orang tuanya untuk damai, intinya mendoakan yang baik-baik. Akhirnya anak tersebut berubah, sedikit demi sedikit. Sehingga dengan cara pendekatan, menanyakan permasalahan dan memberikan solusi secara bertahap, menurut saya anak tersebut berubah menjadi lebih baik lagi. Satu lagi ketika murid bertanya dalam hal konteks apapun itu kita jangan sampai menyalahkan dia tetapi memberikan solusi ke dia tanpa menyalahkan satu sama lain. Hal itulah, saya diterima masukannya</p>

			kepada dia.
		Dalam perkataan apakah bapak merasa berkata kasar kepada siswa yang memiliki moralitas kurang baik?	Insyaallah selama ini tidak ada perkataan kasar yang saya lontarkan kepada siswa. Jika ada saya pastinya langsung memohon maaf kepada siswa yang bersangkutan.
		Dalam mengembangkan pengetahuan siswa, apakah bapak memberikan kesempatan dan kebebasan? Atau justru mengekang siswa?	Iya saya beri kesempatan, dan memberikan jawaban yang membuat siswa setuju atas jawaban tersebut.
		Ketika siswa gaduh atau ramai di kelas, hal apa yang akan bapak lakukan?	Kalau gaduh, kita dekatan ada apa, kalau ngantuk kita tanyakan tadi malam tidur malam jam berapa. Jadi jangan kita menjustifikasikan kalau anak gaduh, terus kita marahin, itu enggak saya lakukan, tapi yang saya lakukan pendekatan, menanyakan hal-hal tadi dan menyuruh untuk memperhatikan. Mungkin dia butuh perhatian dari gurunya. Intinya jangan menjustifikasikan anak itu salah dan kita marahin.

		<p>Apakah bapak disegani oleh siswa? Apakah siswa pernah melawan terhadap apa yang bapak perintahkan?</p>	<p>Iya intinya siswa gak pernah marah dan tidak membentak saya.</p>
		<p>Ketika bapak telah melakukan kesalahan, langkah apa yang bapak lakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban?</p>	<p>Pertama kali yang saya lakukan adalah meminta maaf langsung kepada siswa yang bersangkutan.</p>
		<p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar menjadi teladan yang baik bagi siswa?</p>	<p>Upayanya ya kalau saya contohnya bener-bener tidak masuk sekolah, saya juga harus konsekuensi-nya memberitahu dalam hal meminta maaf. Contohnya meminta maaf “Maaf saya kemarin memberi tugas karena saya memang ada keperluan ke Dinas atau menjadi panitia”. Jangan kita malu memberikan minta maaf kepada siswa kita. Justru kalau kita malu dan egois, anak tidak akan peduli kepada kita. Sehingga mereka akan merasa ketika kita tinggal, anak ada di sekolah. Saya mengajar kelas 11 dan 12, tetapi kebanyakan saya mengajar di kelas 11. Karena kebanyakan anak kelas 11 itu masa-masa mencari identitas dan perlu dibimbing. Anak kelas 11 juga rawan akan hal-hal yang negatif, seperti tawuran dan hamil di luar nikah. Karena anak kelas 11 itu sudah memiliki adik kelas dan masih jauh dari ujian nasional,</p>

			sehingga menganggap dirinya adalah rajanya sekolah. Sedangkan untuk siswa kelas 10 masih adaptasi dengan lingkungan sekolah. Begitupula dengan siswa kelas 12, mereka sudah mulai untuk tidak melakukan kenakalan berat dan mulai fokus terhadap Ujian Nasional untuk menentukan nasib mereka masuk Universitas yang mereka inginkan.
		Apakah Bapak sering melakukan pengevaluasian terhadap apa yang telah Bapak laksanakan dalam proses pembelajaran?	Yang saya sering evaluasi itu, kan saya seringnya praktik. Dari dulu saya lebih senang materi praktik. Karena teori itu kebanyakan anak ngantuk dan tidak memperhatikan. Kemudian saya evaluasi apakah anak ini ada peningkatan atau tidak. Kemudian saya lihat dari aspek kepribadian, sosial, aspek antar temen. Sehingga setiap KD harus di evaluasi, dan nilai sikap juga dievaluasi.
		Seberapa sering bapak melakukan evaluasi pembelajaran PAI? Jika sering, hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi bapak?	Iya sering, dan melakukan evaluasi setiap KD. Mengevaluasi aspek kepribadian, sosial, aspek antar teman, dan nilai sikap juga dievaluasi.
		Apa yang bapak ketahui tentang degradasi moral?	Degradasi moral itu yang saya ketahui adalah aspek yang menyimpang.

		<p>Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Bentuk degradasi moral yang sering terjadi seperti pakaiannya tidak sopan dan dandanannya siswi terlalu berlebihan.</p>
		<p>Bagaimana upaya bapak sebagai guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa?</p>	<p>Yang saya ketahui di SMA Negeri 1 Sedayu ini kegiatan keagamaannya lebih dari SMA yang lain. Bedanya seperti kita sebelum pembelajaran ada doa dan tadarus, dan pengajian kelas, hal ini yang jarang saya temui di SMA lain.</p>
		<p>Menurut bapak apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam memperbaiki degradasi moral siswa?</p>	<p>Sangat berpengaruh, apalagi kita dalam penyampaianya sering-sering menggunakan Bahasa remaja, karena hal itu menurut saya bakal kena ke siswa. Dan siswa mau mendengarkan apa yang kita bicarakan. Kadang remaja kan juga perlu misalnya pengarahan yang sesuai dengan usianya yang kita omongkan. Itu menurut saya.</p>

		<p>Apa yang bapak ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Yang saya ketahui ya perubahan pola pikir, pola cara bergaul. Dari mana dulu hanya lintas sekolah, sekarang sudah meng-global. Dengan internet ini juga yang dulu tidak mungkin terjadi, sekarang bisa terjadi. Dulu anak tidak mungkin bisa bhs. Inggris dalam seminggu atau 3 minggu, sekarang malah bisa. Ada dampak positif dan negatif. Dampak positifnya anak lebih berpengetahuan luas. Dan dampak negatifnya anak-kan perlu yang namanya pendampingan, jadi perlu didampingi dalam mengakses hal apapun. Karena google juga tidak mengajarkan moral. Tapi sehebat apapun era ini, guru tetap penting, untuk memfilter apa yang anak ketahui.</p>
		<p>Apakah siswa diperbolehkan membawa hp di sekolah?</p>	<p>Boleh, tetapi saat pembelajaran dilarang untuk menggunakan hp, kecuali jika saya suruh untuk mencari materi-materi yang harus menggunakan internet atau browsing.</p>
		<p>Pada saat apa saja siswa diperbolehkan memakai hp saat pembelajaran?</p>	<p>Pada saat tugas kelompok dan diperbolehkan untuk mencari jawaban yang sebaik-baiknya.</p>
		<p>Apakah bapak pernah menemui siswa yang mainan hp pada saat proses pembelajaran?</p>	<p>Pernah dan saya memberi teguran dan nasihat, jika 3 kali tidak bisa ditegur dan masih ngeyel, maka hp saya sita dan saya kembalikan saat selesai pembelajaran saya.</p>

		<p>Media apa saja yang bapak gunakan untuk mengajar matapelajaran PAI?</p>	<p>Yang saya ketahui yaitu power point, microsoft office, dulu saya pernah belajar tapi belum mendalami. Memang ada bidang itu, yang pernah gunakan adalah guru PAI di SMK, orang Gunungkidul. Beliau itu sampai gambar itu mengeluarkan video. Dan sekarang menggunakan media aplikasi micro exam untuk ujian.</p>
		<p>Apakah bapak pada saat mengajar pernah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti E-Learning atau aplikasi media belajar online? Misal seperti Kahoot, etmodo?</p>	<p>Saya sering menggunakan power point saat mengajar. Dan saya pernah menggunakan media aplikasi micro exam untuk ujian harian. Tapi kendalanya ya itu, jaringan internet yang kadang sering kurang mendukung.</p>
5.	Meita (Siswa kelas 12 IPS 3) 06 Desember 2019.	<p>Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?</p>	<p>Tidak sering-sering, kadang hari senin sering telat mas. Karena habis hari minggu.</p>
		<p>Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?</p>	<p>Iya mas menurut saya sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa.</p>

		<p>Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan adik?</p>	<p>Yang friendly atau ramah mas. Dan sosok guru PAI yang saya inginkan adalah guru yang tidak terlalu mengekang saat pelajaran. Jadi, kalau di kelas saya guru PAI sering meminta untuk meringkas materi pelajaran PAI. Jadi pemaparan materinya hanya diulang-ulang. Kemudian dalam pemaparan materi yang disampaikan guru PAI sampai selesai, kemudian ada siswa yang banyak belum paham tapi guru PAI tersebut melanjutkan materi selanjutnya. (Pak Irfai, bukan Pak Tarmuji).</p>
		<p>Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun di luar kelas?</p>	<p>Kalau pak Tarmuji selalu datang tepat waktu. Kalau untuk kelas 12 IPS 5 pembelajaran PAI diajar oleh pak Muslikhun, dan kata teman-teman muridnya sering tidak sopan dengan pak Muslikhun, dan menurut teman-teman beliau masih kurang tegas sehingga muridnya masih kurang sopan dengan beliau.</p>
		<p>Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat mudah dipahami oleh siswa?</p>	<p>Iya mas, kalau Pak Tarmuji sudah biasa memberikan contoh yang mudah-mudah dalam pembelajarannya sehingga siswanya dapat mudah memahami juga.</p>
		<p>Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka</p>	<p>Kalau dulu bu Atin dalam pembelajarannya kayak membela diri, seperti tidak mau salah. Jadi, kita itu sering dikasih tugas terus</p>

		<p>terhadap pendapat orang lain?</p>	<p>sama bu Atin, terus bu Atin cuman nunggu koreksi saja. Kemudian sama presentasi, waktu siswanya presentasi beliau malah mainan hp. Terus kalau siswa-nya yang presentasi ada kebingungan dan bertanya, beliau tidak langsung menjawab, masih nunggu dulu. Kemudian kalau bu Atin sudah selesai menjelaskan. Dan siswanya yang presentasi bilang salah, bu Atin membela diri, kalau yang dijelaskan adalah benar.</p>
		<p>Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?</p>	<p>Semua tergantung gurunya mas. Kalau bu Atin sering membela dirinya, kalau pak Irfai kalau ada siswa yang benar-benar salah maka siswa tersebut dapat teguran. Dan kalau pak Tarmuji beliau lebih terbuka untuk siswanya, dan berusaha mengingatkan siswa kalau siswa tersebut salah. Kemudian kalau pak Muslikhun beliau ide-idenya bagus dan suka praktik daripada hanya teori saja, tapi jeleknya beliau kurang tegas sama siswanya.</p>
		<p>Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?</p>	<p>Guru PAI seperti pak Tarmuji, pak Irfai, dan pak Muslikhun sudah memberikan keteladanan bagi siswa.</p>

	<p>Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Sholat tepat waktu, tadarus pagi, memberi salam terlebih dahulu ketika bertemu guru. Kemudian untuk teman-teman yang nakal, terkadang juga tidak memberi salam terlebih dahulu kepada gurunya. Terkadang kalau teman-teman yang nakal, suka bercanda sama gurunya dan menganggap guru sebagai teman. Dan untuk sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuhur terkadang harus didorong sama gurunya.</p>
	<p>Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?</p>	<p>Sekarang itu kan game, misalkan kalau guru nya baik dan friendly, terkadang ada yang mainan hp sendiri. Contohnya yang friendly pak Tarmuji, ketika ada siswa yang bermain game online, pak Tarmuji menegur siswa tersebut. Tetapi ketika sudah ditegur beberapa kali tetap ngeyel, maka pak Tarmuji tetap memberikan pembelajaran PAI pada siswa yang mau mendengarkan saja, dan membiarkan siswa yang main game online.</p>
	<p>Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?</p>	<p>Yang pertama ditegur, memberi nasihat di kelas seperti ceramah kalau yang dilakukan siswa kurang baik tidak seharusnya dilakukan di kelas 12 harusnya lebih paham, sadar dan fokus untuk kelulusan tersebut.</p>

		<p>Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?</p>	<p>Kadang-kadang sih.</p>
		<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?</p>	<p>Seperti sholat jamaah dhuhur, untuk teman-teman saya sudah lumayan sadar untuk sholat dhuhur, tapi kadang mereka sholatnya bukan kloter pertama melainkan kloter kedua, kadang juga ada yang sholat waktu di sela-sela jam KBM, jadi seperti ijin ke guru yang mengajar, kalau dia belum sholat dan mau sholat dulu. Jadi ada alasannya biar bisa keluar kelas. Tapi karena keseringan ijin sholat dhuhur di jam pelajaran itu, kadang guru jengkel dan tidak mengizinkan untuk sholat terlebih dahulu, karena alasan dari guru tersebut, kenapa pas waktu istirahat tidak sholat dan menunda-nunda hingga jam pelajaran tiba. (Kemudian ada tambahan dari kholil ttg program rohis).</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?</p>	<p>Penurunan atau hilangnya moral. Contohnya yang sering lihat seperti teman-teman di saat guru mengajar, malah mainan hp sendiri dan gak memperhatikan guru yang didepan.</p>
		<p>Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana</p>	<p>Pastinya ada mas, nggak mungkin dibiarkan saja. Mungkin sering diingetin. Dan kalau nggak bisa langsung berurusan dengan BK sekolah mas.</p>

	<p>Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Bermain game saat jam pelajaran, geng, dan sering di SMA siang-siang ada motor banyak dari SMA Negeri 1 Sedayu, bleyerin sekolah, kemudian teman-teman sepulang dari sekolah pasti mencari info sekolah mana yang bleyerin SMA Negeri 1 Sedayu, di sekolah ini geng nya adalah geng Exsis dan Sunset.</p>
	<p>Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Lebih ke digital dan lebih ke teknologinya.</p>
	<p>Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?</p>	<p>Pasti ada hubungannya mas. Dampak negatifnya banyak, seperti tergantung dengan gadget, terlalu bergantung teknologi yang ada seperti game, dan seperti video-video yang tidak layak untuk ditonton. Dampak-dampak tersebut menyebabkan siswa terdegradasi moralnya, mas.</p>
	<p>Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Dampak positifnya lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi, terutama informasi yang terkini dalam hitungan per jam kadang sudah ada beritanya di setiap web online pada gadget terutama info dari luar negara. Kemudian sekarang kan banyak pelajar yang buka online shop, bisa buat mengembangkan usaha, karena dengan online shop, bisa mempermudah jual beli barang. Alhamdulillah saya sudah mulai jualan masker di online shop dan lumayan keuntungannya.</p>

		<p>Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?</p>	<p>Sudah memulai menggunakan internet di sekolah agar siswa dapat browsing dengan mudah ketika dibutuhkan saat pelajaran, dan sekarang di setiap kelas sudah disediakan proyektor dan layar yang manfaatnya sebagai penunjang saat siswa presentasi di depan kelas. Dan presentasinya dibagi per-kelompok. Dan guru PAI sering mengeluarkan video agar siswa dapat mengambil hikmahnya. Kemudian selain itu ada guru Bhs. Jawa yang menggunakan sebuah aplikasi agar mudah mengerjakan tugas, jadi guru Bhs. Jawa ada aplikasinya dan siswanya juga punya aplikasinya.</p>
		<p>Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?</p>	<p>Yang pasti harus sering-sering memfilter dalam hal browsing, dan jangan sampai ketergantungan dengan apa yang dimiliki oleh era revolusi industri 4.0. Seperti ada online shop, jangan sampai online shop mematikan warung-warung yang ada. Dan yang pasti jangan sampai kecanduan game online.</p>
6.	Aviona (Siswa kelas 12 IPA 4) 06 Desember 2019	<p>Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?</p>	<p>Iya mas kadang terlambat, tapi tidak sering terutama hari senin mas saya datang ke sekolah pas bel sekolah berbunyi, dan gerbang masih dibuka.</p>
		<p>Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?</p>	<p>Alhamdulillah sudah mas.</p>

		<p>Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan Adik?</p>	<p>Yang ramah dan tegas, bisa menempatkan 2 sifat tersebut disaat pembelajaran dan diluar pembelajaran.</p>
		<p>Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun diluar kelas?</p>	<p>Kalau kelas saya pembelajaran PAI diajar oleh pak Irfai, beliau biasanya sering telat, karena alasannya ada urusan lain. Dan beliau selalu memberikan info kalau datang telat melalui WA ketua kelas.</p>
		<p>Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat mudah dipahami oleh siswa?</p>	<p>Iya, kalau pak Tarmuji sering memberikan contoh yang mudah dipahami oleh siswa-siswanya.</p>
		<p>Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka terhadap pendapat orang lain?</p>	<p>Iya mas, bener apa yang dikatakan Meita, Bu Atin sering membela dirinya kalau dirinya itu benar dalam menjawab pertanyaan tersebut. Dan sering tidak terbuka terhadap jawaban si siswa yang presentasi. Meskipun siswa bilang “bu maaf itu salah”, bu Atin langsung menjawab, bahwa apa yang disampaikan dirinya itu benar.</p>
		<p>Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>

		<p>Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
		<p>Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
		<p>Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?</p>	<p>Beda dengan pak Irfai, kalau beliau melihat siswa bermain hp, maka akan ditegur sampai 3 kali. Kalau siswa-nya tetap bermain hp setelah teguran 3 kali maka, hp siswa tersebut disita dan dikembalikan saat selesai pembelajaran.</p>
		<p>Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita. Tetapi untuk pak Muslikhun, terkadang siswanya sering tidak sopan dengan beliau, karena menurut saya beliau kurang tegas.</p>
		<p>Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?</p>	<p>Nggak sering banget.</p>

		<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?</p>	<p>Iya mas, sama jawabannya seperti Meita dan Kholil.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?</p>	<p>Penurunan atau hilangnya moral mas.</p>
		<p>Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana</p>	<p>Seringnya diingetin. Kalau nggak bisa diingetin langsung diserahkan ke BK sekolah mas.</p>
		<p>Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Bermain game saat jam pelajaran, geng, dan sering di SMA siang-siang ada motor banyak dari SMA Negeri 1 Sedayu, bleyerin sekolah, kemudian teman-teman sepulang dari sekolah pasti mencari info sekolah mana yang bleyerin SMA Negeri 1 Sedayu, di sekolah ini geng nya adalah geng Exsis dan Sunset.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Zamannya teknologi yang semakin maju mas.</p>
		<p>Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?</p>	<p>Sama seperti pendapat Meita.</p>

		Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?	Sama seperti pendapat Meita.
		Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?	Sama seperti pendapat Meita. Dan biasanya yang sudah mulai menggunakan era revolusi industri 4.0 adalah guru-guru muda.
		Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?	Intinya sering-sering memfilter media yang disuguhkan oleh era revolusi industri 4.0.
7.	Kholil (Siswa kelas 12 AYA) 06 Desember 2019.	Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?	Alhamdulillah belum mas.
		Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?	Alhamdulillah sudah mas.
		Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan Adik?	Pak Tarmuji, sering tepat waktu mas.
		Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun diluar kelas?	Kalau kelas saya pembelajaran PAI diajar oleh sama pak Tarmuji. Dan beliau benar memang selalu tepat waktu.
		Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat	Kalau, menurut saya pak Tarmuji dalam menerangkan pembelajaran PAI, mudah untuk dipahami. Kalau pak Tarmuji dalam

	<p>mudah dipahami oleh siswa?</p>	<p>menerangkan pasti sering memberi contoh yang mudah dipahami seperti dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswanya juga jelas oleh apa yang diberikan contoh oleh beliau.</p>
	<p>Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka terhadap pendapat orang lain?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
	<p>Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
	<p>Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
	<p>Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>

		<p>Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?</p>	<p>Iya mas, saya setuju dengan jawaban Meita dan Aviona.</p>
		<p>Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita dan aviona.</p>
		<p>Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?</p>	<p>Kadang dan gak sering banget mas.</p>
		<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?</p>	<p>Sekolah mempunyai Rohis mas, jadi kalau ada hari-hari besar misalnya peringatan hari besar Islam, sering di sekolah mengadakan pengajian di Masjid SMA Negeri 1 Sedayu untuk kelas 10, 11, dan 12.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?</p>	<p>Yang saya ketahui mas kayak penurunan atau hilangnya moral.</p>
		<p>Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana</p>	<p>Seringnya diingetin mas. Kalau gak bisa ditegur lagi biasanya langsung diserahkan ke BK sekolah mas.</p>

		<p>Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Bermain game saat jam pelajaran, geng, dan sering di SMA siang-siang ada motor banyak dari SMA Negeri 1 Sedayu, bleyerin sekolah, kemudian teman-teman sepulang dari sekolah pasti mencari info sekolah mana yang bleyerin SMA Negeri 1 Sedayu, di sekolah ini geng nya adalah geng Exsis dan Sunset.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Teknologinya semakin maju mas.</p>
		<p>Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?</p>	<p>Sama seperti pendapat Meita.</p>
		<p>Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Sama seperti pendapat Meita.</p>
		<p>Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?</p>	<p>Sama seperti pendapat Meita.</p>
		<p>Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?</p>	<p>Sering-sering memfilter dan mengerti mana yang baik dan mana yang buruk.</p>

8.	Arum (Siswa kelas 12 IPS 3) 06 Desember 2019	Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?	Kalau sering tidak mas, tapi kadang-kadang mas, terutama hari senin mas.
		Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?	Menurut saya sudah mas.
		Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan Adik?	Yang friendly (ramah) dan tegas.
		Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun diluar kelas?	Kalau kelas saya pembelajaran PAI diajar sama pak Tarmuji. Biasanya beliau sering tepat waktu.
		Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat mudah dipahami oleh siswa?	Iya mas sama. Pak Tarmuji sering memberikan contoh yang mudah-mudah sehingga siswanya dapat mudah memahami pembelajarannya.
		Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka terhadap pendapat orang lain?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.
		Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.

		<p>Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
		<p>Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita.</p>
		<p>Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?</p>	<p>Iya mas, saya setuju dengan jawaban Meita dan Aviona.</p>
		<p>Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?</p>	<p>Iya mas, sama seperti jawaban Meita dan aviona.</p>
		<p>Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?</p>	<p>Kadang mas dan nggak sering banget.</p>

		<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?</p>	<p>Iya mas, sama jawabannya seperti Meita dan Kholil.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?</p>	<p>Penurunan atau hilangnya moral mas.</p>
		<p>Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana</p>	<p>Seringnya ditegur dan diingatkan mas. Kalau sudah gak bisa diingatkan langsung diserahkan ke BK selolah mas.</p>
		<p>Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?</p>	<p>Bermain game saat jam pelajaran, geng, dan sering di SMA siang-siang ada motor banyak dari SMA Negeri 1 Sedayu, bleyerin sekolah, kemudian teman-teman sepulang dari sekolah pasti mencari info sekolah mana yang bleyerin SMA Negeri 1 Sedayu, di sekolah ini geng nya adalah geng Exsis dan Sunset.</p>
		<p>Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?</p>	<p>Yang saya ketahui tentang teknologinya semakin maju.</p>
		<p>Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?</p>	<p>Sama seperti pendapat Meita.</p>

		Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?	Sama seperti pendapat Meita.
		Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?	Sama seperti pendapat Meita.
		Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?	Sering-sering memfilter aja mas, yang baik dan yang buruk, jangan sampai terjerumus kedalam hal yang buruk.
9.	Rahmat (Siswa kelas 12 AYA) 06 Desember 2019.	Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?	Iya mas, tapi gak sering.
		Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?	Menurut saya sudah mas.
		Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan Adik?	Yang ramah dan tegas mas.
		Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun diluar kelas?	Kalau kelas saya pembelajaran PAI diajar oleh sama pak Tarmuji. Dan beliau benar memang selalu tepat waktu.
		Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat mudah dipahami oleh siswa?	Sama kayak Kholil mas.

		Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka terhadap pendapat orang lain?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.
		Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.
		Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.
		Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita.
		Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?	Iya mas, saya setuju dengan jawaban Meita dan Aviona.
		Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?	Iya mas, sama seperti jawaban Meita dan aviona.

		Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?	Kadang dan gak sering banget mas.
		Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?	Iya mas, sama jawabannya seperti Meita dan Kholil.
		Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?	Penurunan atau hilangnya moral.
		Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana	Ditegur, kalau gak bisa, langsung di kasihkan ke BK sekolah mas.
		Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?	Bermain game saat jam pelajaran, geng, dan sering di SMA siang-siang ada motor banyak dari SMA Negeri 1 Sedayu, bleyerin sekolah, kemudian teman-teman sepulang dari sekolah pasti mencari info sekolah mana yang bleyerin SMA Negeri 1 Sedayu, di sekolah ini geng nya adalah geng Exsis dan Sunset.
		Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?	Teknologinya semakin maju mas.

		Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?	Sama seperti pendapat Meita.
		Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?	Sama seperti pendapat Meita.
		Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?	Sama seperti pendapat Meita.
		Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?	Intinya memanfaatkan teknologi yang canggih ini untuk kebaikan bukan malah sebaliknya, mas.

Lampiran 3. Instrumen Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Tahun berapa SMA Negeri 1 Sedayu ini didirikan?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya SMA Negeri 1 Sedayu ini?
3. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Sedayu ini?
4. Sejak kapan bapak memimpin SMA Negeri 1 Sedayu ini?
5. Mengenai kompetensi kepribadian guru PAI, apakah guru-guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu ini telah memiliki kompetensi kepribadian guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
6. Bagaimana kepribadian yang dimiliki guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu ini?
7. Menurut Bapak apakah degradasi moral itu?
8. Berdasarkan pandangan Bapak, apakah sebagian siswa disini mengalami degradasi moral?
9. Faktor apa sajakah yang dapat menyebabkan siswa mengalami degradasi moral?
10. Seberapa penting peran kompetensi guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa di SMA Negeri 1 Sedayu?
11. Pada sosok guru PAI seperti apa yang lebih membuat siswa termotivasi dalam memperbaiki moralnya yang kurang baik?
12. Jika terdapat guru PAI yang tidak memiliki kompetensi kepribadian baik, konsekuensi apa yang diterima oleh guru PAI tersebut?

13. Bagaimana komunikasi antara guru PAI dengan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran?
14. Bagaimana upaya guru PAI dalam memperbaiki moral siswa yang kurang baik?
15. Apakah Bapak memberikan penyuluhan atau pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada kompetensi kepribadian guru PAI dalam usaha memperbaiki moral siswa yang kurang baik? Jika ada mohon jelaskan, dan apa tanggapan para guru PAI mengenai hal itu?
16. Apakah ada kebijakan khusus SMA Negeri 1 Sedayu mengenai proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam rangka memperbaiki moral siswa?
17. Menurut Bapak apakah era revolusi industri 4.0 itu?
18. Berdasarkan pandangan Bapak apakah siswa di SMA Negeri 1 Sedayu ini mengalami degradasi moral akibat era revolusi Industri 4.0?
19. Faktor apa sajakah yang dapat mengakibatkan degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 ini?
20. Apakah Bapak memberikan penyuluhan atau pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan kemampuan di era revolusi industri 4.0 ini? Jika ada mohon jelaskan, dan apa tanggapan para guru mengenai hal tersebut?
21. Tantangan apa sajakah yang dihadapi SMA Negeri 1 Sedayu dalam proses pembelajaran terutama dalam memperbaiki degradasi moral siswa di era revolusi industri 4.0 ini?
22. Bagaimana solusi bapak sebagai kepek dalam menghadapi degradasi moral siswa di era revolusi industri 4.0 ini?

23. Apakah harapan Bapak kedepannya dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI sehingga dapat memperbaiki degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 ini?

B. Wawancara Guru PAI kelas 12

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu?
2. Apa yang Bapak ketahui tentang kompetensi guru? Dan apa saja kompetensi guru?
3. Mengenai kompetensi kepribadian guru, apakah pengertian kompetensi kepribadian guru?
4. Poin-poin apa sajakah dalam kompetensi kepribadian guru?
5. Apakah Bapak sudah melakukan kompetensi kepribadian guru yang ditetapkan oleh pemerintah?
6. Menurut Bapak apakah ada perbedaan tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan guru-guru lainnya?
7. Menurut Bapak bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?
8. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah Bapak melaksanakannya dengan hati yang ikhlas dan sesuai dengan aturan?
9. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap sikap/ akhlak siswa yang terjadi di masa sekarang ini?
10. Bagaimana cara Bapak memperbaiki moralitas siswa yang kurang baik di SMA Negeri 1 Sedayu?

11. Dalam perkataan apakah Bapak merasa berkata kasar kepada siswa yang memiliki moralitas kurang baik?
12. Dalam mengembangkan pengetahuan siswa, apakah Bapak memberikan kesempatan dan kebebasan? Atau justru mengekang siswa?
13. Ketika siswa gaduh atau ramai di kelas, hal apa yang akan Bapak lakukan?
14. Apakah Bapak disegani oleh siswa? Apakah siswa pernah melawan terhadap apa yang Bapak perintahkan?
15. Ketika Bapak telah melakukan kesalahan, langkah apa yang Bapak lakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban?
16. Bagaimana upaya yang Bapak lakukan agar menjadi teladan yang baik bagi siswa?
17. Apakah Bapak sering melakukan pengevaluasian terhadap apa yang telah Bapak laksanakan dalam proses pembelajaran?
18. Seberapa sering Bapak melakukan evaluasi pembelajaran PAI? Jika sering, hal-hal apa saja yang menjadi bahan evaluasi bapak?
19. Apa yang bapak ketahui tentang degradasi moral?
20. Apa saja bentuk degradasi moral yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Sedayu?
21. Bagaimana upaya bapak sebagai guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa?
22. Menurut bapak apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam memperbaiki degradasi moral siswa?
23. Apa yang bapak ketahui tentang era revolusi industri 4.0?

24. Apakah siswa diperbolehkan membawa hp di sekolah?
25. Pada saat apa saja siswa diperbolehkan memakai hp saat pembelajaran?
26. Apakah Bapak pernah menemui siswa yang mainan hp pada saat proses pembelajaran?
27. Media apa saja yang Bapak gunakan untuk mengajar matapelajaran PAI?
28. Apakah Bapak pada saat mengajar pernah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti E-Learning atau aplikasi media belajar online? Misal seperti Kahoot, etmodo?

C. Wawancara siswa kelas 12

1. Apakah adik sering datang terlambat di sekolah?
2. Menurut adik, apakah guru PAI bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya?
3. Bagaimana sosok guru PAI yang diinginkan Adik?
4. Bagaimana sifat dan sikap guru PAI, ketika di kelas maupun diluar kelas?
5. Apakah guru PAI dalam mengemukakan pendapat dapat mudah dipahami oleh siswa?
6. Apakah guru PAI membela diri ketika melakukan kesalahan atau terbuka terhadap pendapat orang lain?
7. Bagaimana pendapat adik mengenai setiap keputusan yang diambil oleh guru PAI?
8. Apakah guru PAI disini telah memberikan keteladanan bagi siswanya, sehingga dapat dicontoh oleh siswanya?

9. Bentuk keteladanan apa saja yang telah dicontohkan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?
10. Bagaimana pendapat adik tentang siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik?
11. Apakah guru PAI dapat memberikan keteladanan untuk siswa yang memiliki akhlak kurang baik? Jika iya, maka langkah apa saja yang dilakukan oleh guru PAI tersebut?
12. Seberapa sering adik mencontoh/ meneladani perilaku guru PAI?
13. Apakah ada kegiatan di sekolah yang mendukung bagi siswa yang memiliki akhlak kurang baik, sehingga bisa menjadi lebih baik?
14. Apa yang adik ketahui tentang degradasi moral?
15. Apakah ada peran guru PAI dalam memperbaiki degradasi moral siswa? Jika ada, sebutkan caranya bagaimana
16. Apa saja bentuk degradasi moral di SMA Negeri 1 Sedayu?
17. Apa yang adik ketahui tentang era revolusi industri 4.0?
18. Menurut pendapat adik, apakah era revolusi industri 4.0 ada hubungannya dengan degradasi moral siswa?
19. Apakah ada dampak positif dari era revolusi industri 4.0?
20. Apakah guru PAI sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis era revolusi industri 4.0 ini?
21. Bagaimana adik dalam menyikapi era 4.0 agar bisa menggunakan secara baik media di era 4.0 ini?

Lampiran 4. *Curriculum Vitae* (CV)

A. Biodata Pribadi

Nama : Deno Wijaya
Tempat, Tanggal lahir : Bontang, 22 Desember 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum menikah
Alamat Rumah : Perum. Ambarketawang Indah Jl. Arjuna No. 32,
Mejing Wetan, Gamping, Sleman
No. Telepon : 087839355947
E-mail : denowijaya01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD INPRES Galur Karangsewu : (2004-2009)
SD N Mejing 1 : (2019-2010)
SMP N 4 Gamping : (2010-2013)
SMA Negeri 1 Sedayu : (2013-2016)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta : Sedang menempuh

Lampiran 4. Daftar Gambar dan Dokumen

Tampak depan SMA Negeri 1 Sedayu



Wawancara dengan Pak Kepala Sekolah



Wawancara dengan Pak Tarmuji (Guru PAI kelas 12)



Wawancara dengan Pak Irfai (Guru PAI kelas 12)



Wawancara dengan Pak Muslikhun (Guru PAI kelas 12)

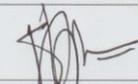
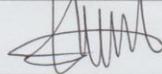


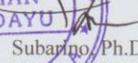
Wawancara dengan Siswa kelas 12



BUKTI WAWANCARA

Pada lampiran bagian bukti wawancara ini peneliti melampirkan dengan cara adanya tanda tangan dari subjek yang telah diwawancarai oleh peneliti. Bukti wawancara dengan tanda tangan ini untuk memperkuat foto dokumentasi bahwa peneliti terbukti melakukan wawancara langsung kepada subjek yang diwawancarai oleh peneliti. Berikut Nama, Jabatan, dan tanda tangan:

No.	Nama Subjek	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Subarino, Ph.D	Kepala sekolah	
2.	Drs. Tarmudji, M.Pd	Guru PAI kelas 12	
3.	Drs. Muhammad Irfai, M.Pd	Guru PAI kelas 12	
4.	Mukh. Muslikhun, S.Ag	Guru PAI kelas 12	
5.	Kholil Mustofa Badrun	Siswa kelas XII Pengayaan	
6.	Rahmat Khoirudin	Siswa kelas XII Pengayaan	
7.	Aviona Frisca	Siswa kelas XII MIPA 4	
8.	Meita Melani	Siswa kelas XII IPS 3	
9.	Arum Kusumawati	Siswa kelas XII IPS 3	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Subarino, Ph.D
NIP. 197101281994031001



CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE:	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 26 Agustus 2019	Bimbingan Proposal	Firman
2.	Senin, 2 September 2019	Perbaikan di Pemasalahan dan tujuan	Firman
3.	Rabu, 11 September 2019	Perbaikan Lektor Belakang Masalah (Dimana lokasi sekolahnya)	Firman
4.	Senin, 16 September 2019	Bimbingan Proposal	Firman
5.	Senin, 11 September 2019	Bimbingan terkait penelitian	Firman
6.	Rabu, 26 Februari 2020	Bimbingan Setelah selesai Bab 4	Firman
7.	Kamis, 12 Maret 2020	Revisi	Firman
8.	Jumat, 27 Maret 2020	ACC	Firman



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 19 November 2019

Nomor : 070/11814
 Lamp : -
 Hal : Pengantar
 Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 1
 Sedayu

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta nomor 372/C.6-3/PAI-UMY/XI/2019 tanggal 13 November 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Deno Wijaya
 NIM : 20160720064
 Prodi/Jurusan : PAI/FAi
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Judul : PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM
 MENGHADAPI DEGRADASI MORAL PADA ERA
 REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 1 SEDAYU
 Lokasi : SMA Negeri 1 Sedayu,
 Waktu : 20 November 2019 s.d 20 Desember 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan
 Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
 BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMAN 1 SEDAYU

SMAN 1 SEDAYU

Alamat : Jl. Kemusuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Karanglo, Argomulyo, Bantul,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55753 Telp. (0274)798487
 Email : sman1sedayu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 296

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subarino, Ph.D
 NIP : 19710128 199403 1 001
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV.a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sedayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Deno Wijaya
 NIM : 20160720064
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S-1
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Sedayu. Pada 20 November 2019 – 20 Desember 2019 dengan judul **“Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menghadapi Degradasi Moral Siswa Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 1 Sedayu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Sedayu, 19 Mei 2020
 Kepala Sekolah,

SUBARINO, Ph.D
 19710128 199403 1 001



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No: 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas:

Nama : Deno Wijaya
NIM : 20160720064
Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menghadapi Degradasi Moral Siswa Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 1 Sedayu
Dosen Pembimbing : Dr. Firman Mansir, M.Pd.I

PERPUSTAKAAN

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1% dengan indeks similaritasnya sebesar 9%.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2020
Pj.Perpustakaan Pascasarjana

M. Erdiansyah C.A., SIP.